

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Y., Adyatma, S., & Arisanty, D. (2016). Faktor Penyebab Kerentanan Kebakaran Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(4), 40–57.
- Anwar, Y., & Lukas. (2019). Kerentanan Kebakaran Permukiman Padat Di Kelurahan Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *Jurnal Azimut*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.31317/jaz.v2i2.483>
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). Tata Cara Perencanaan Sistem Proteksi Pasif Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah dan Gedung. In *SNI 03-1736-2000*. <http://dppk.bandung.go.id/assets/uploads/file/4fee4-sni-springkler.pdf>
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI Nomor 03–1733–2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. In *SNI 03-1733-2004*. <http://johannes.lecture.ub.ac.id/files/2012/10/Tata-Cara-Perencanaan-Lingkungan-Perumahan-di-Perkotaan--SNI-03-1733-2004.pdf>
- BPBD DKI JAKARTA, (2023).
- BPS Kota Jakarta Timur, (2023).
- BPS Kota Jakarta Timur. (2024a). *Duren Sawit Dalam Angka 2024* (BPS Kota Jakarta Timur (ed.)). BPS Kota Jakarta Timur.
- BPS Kota Jakarta Timur. (2024b). Kota Jakarta Timur dalam Angka 2024. In *BPS Kota Jakarta Timur*. <https://doi.org/1102001.3172>
- Dahlia, S., Rosyidin, W. F., Fadiarman, Ramadhan, A., Haryadi, Anwar, K., Ersantyo, D., Setiawan, R. N., Sadewo, M. A., & Zahroh, A. A. (2019). Pemetaan Zonasi Daerah Rawan Kebakaran Menggunakan Citra Quickbird Di Kecamatan Tambora Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Kolokium Doktor Dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/psd/11344-36783>
- Darsono, N. A. (2012). Analisis Risiko Kebakaran Permukiman di Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 2011. *Universitas Negeri Semarang*.
- Ditjen Cipta Karya. (1980). *Pedoman Pelaksanaan Perintisan Perbaikan Lingkungan Permukiman Kota*. Laporan. Ditjen Cipta Karya.
- Erwin, Mubayanah, I. R., Mubarak, R., & Mutasyarifin, A. (2024). Pelatihan Kesiapsiagaan Kebakaran Di Permukiman Desa Tepian Makmur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat P3M STAI Sangatta*, 01(01), 25–37.
- Husen, Yunita, Sahuri, & Siddique, F. (2022). Analisis Active Fire Protection System Apar Dan Hidran Di Area Og Field Pt. Xyz Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 7(1), 78–85. <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v7i1.3103>
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Digibooks.

- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No 534. (2001). Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan Dan Permukiman Dan Pekerjaan Umum. In *Kementrian Permukiman dan Prasanara Wilayah* (pp. 1–19).
- Mayasari, M., & Ritohardoyo, S. (2012). Kualitas Permukiman di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3), 195–201.
- Nasution, A. M. (2019). Analisis Permasalahan Perumahan dan Permukiman di Kota Medan. *Jaur*, 3(1), 27–46. <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i1.2908>
- Nurfikasari, M. F., & Yuliani, E. (2022). Studi Literatur : Analisis Kesesuaian Lahan Terhadap Lokasi Permukiman. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19981>
- Nurjanah, Sugiharto, R., Kuswanda, D., BP, S., & Adikoesoemo. (2013). *Manajemen bencana*. Alfabeta.
- Nurwulandari, F. S. (2016). Kajian Mitigasi Bencana Kebakaran Di Permukiman Padat. *Infomatek*, 18(1), 27–36. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v18i1.506>
- Peraturan Menteri No. 22. (2007). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :22/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor. In *Dinas Pekerjaan Umum*.
- Pinem, D. E., Sembiring, R. D., & Lismawaty. (2022). Analisis Kerawanan Bencana Kebakaran Di Kota Pematangsiantar Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam FTSP*, 03(01), 74–82.
- Puntodewo, A., Dewi, S., & Tarigan, J. (2003). *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Sistem informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. <https://doi.org/10.17528/cifor/001430>
- Ramli, S. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. PT. Dian Rakyat, 2010.
- Sagala, S., Wimbardana, R., & Pratama, F. P. (2014). Behavior and Preparedness to Fire Hazard in High Density Settlements in Bandung. *Forum Geografi*, 28(1), 1–20. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v28i1.433>
- Salampessy, J. S., Aryuni, V. T., & Safitri, Y. A. (2022). Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Ternate Tengah. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*, 4(2), 337–346. <https://doi.org/10.33387/pangea.v4i2.6612>
- Setiawan, C., Handawati, R., & Ermalia. (2020). Analysis of Influence Settlement Density on the Fire Hazards Settlement at Cengkareng Subdistrict, West Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 412(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/412/1/012011>
- Shalihati, S. F. (2014). Pemanfaatan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi Dalam Pembangunan Sektor Kelautan Serta Pengembangan Sistem

- Pertahanan. *Geoedukasi*, 3(2), 115–126.
- Somantri, L. (2011). Pemanfaatan Citra Quickbird Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Zonasi Kerentanan Kebakaran Permukiman Kasus Di Kota Bandung Bagian Barat. *Jurnal Geografi Gea*, 11(1), 86–101. <https://doi.org/10.17509/gea.v11i1.1656>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sudin Damkar Jakarta Timur, (2025).
- Sulistyaningtyas, S. A., Nugraha, A. L., & Hadi, F. (2024). Analisis Risiko Bencana Kebakaran Permukiman Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus : Kecamatan Banyumanik Dan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Goedesi Undip*, 3(1), 48–57.
- Syam'ani. (2016). Membangun Basisdata Spasial Menggunakan ArcGIS 10.3. *Lambung Mangkurat University Press*.
- Triyono, A. (2001). Teknik Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Perusahaan. *Majalah Hiperkes Dan Keselamatan Kerja*, 34(3), 34–53.
- Undang-Undang RI. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Undang-Undang RI No.1. (2011). *UU RI No.1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*.
- Wibowo, K. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 51–60.
- Widyantoro, B. A. (2015). Analisis Tingkat Resiko Bencana Kebakaran Di Kecamatan Mariso Kota Makassar Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). *UIN Alauddin*, 5(1), 94–102.
- Yanuar, F. (2015). Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman. *Geo Image*, 4(2).
- Yunita, E. (2015). Analisis Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Zolyan, M. R., & Purwaningsih, E. (2020). Pemanfaatan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Dalam Menentukan Daerah Rawan Kebakaran Permukiman Di Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi. *Jurnal Buana*, 4(2), 447–452. <http://geografi.ppj.unp.ac.id/index.php/student/article/view/936>